

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa dan pembahasan tentang “Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir Di Klinik Pratama Amanda Tahun 2022” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berat badan ibu hamil pada trimester 1 sebagian besar 40-50 kg dengan rata-rata berat badan 57 kg
2. Dari 50 ibu hamil di Klinik Pratama Amanda Sebagian besar ibu hamil memiliki IMT yang normal yaitu sebanyak 30 responden (60%), terdapat 3 responden (6%) memiliki kategori IMT kurus, kategori IMT gemuk berjumlah 14 responden (28%), serta terdapat 3 responden (6%) memiliki kategori obesitas.
3. Berat badan ibu hamil pada trimester 3 sebagian besar adalah 60-70 kg dengan rata-rata berat badan 70 kg
4. Sebanyak 34 ibu (68%), mengalami penambahan berat badan yang masuk dalam kategori normal, sesuai dengan kisaran yang direkomendasikan. Namun demikian, terdapat juga kelompok ibu dengan penambahan berat badan yang kurang atau berlebih. Kelompok Kurang terdiri dari 10 ibu (20%) yang mengalami penambahan berat badan yang kurang dari kisaran yang direkomendasikan. Sementara itu, kelompok Berlebih terdiri dari 6 ibu (12%)
5. Sebagian besar bayi dalam penelitian ini memiliki berat badan lahir dalam kategori normal yaitu sebanyak 35 bayi (70%), terdapat pula bayi yang masuk dalam kategori BBLR. Sebanyak 10 bayi (20%) memiliki berat badan yang lebih rendah dari kisaran normal. Kemudian terdapat 5

6. bayi (10%) yang masuk dalam kategori BBLB (Berat Badan Bayi Lebih Besar)
7. Ada hubungan antara kenaikan berat badan ibu hamil dengan berat badan bayi yang dilahirkan di Klinik Pratama Amanda dengan *p-value* 0,000 dengan koefisien korelasi sebesar 0,454 sehingga menunjukkan bahwa adanya hubungan searah yang sedang antara dua variabel dimana terdapat kecenderungan bahwa penambahan berat badan ibu selama kehamilan berkorelasi positif atau berhubungan dengan berat badan bayi yang lahir.

B. Saran

1. Bagi ibu hamil di Klinik Pratama Amanda

Bagi ibu hamil dapat lebih memahami status gizinya agar dapat menjaga asupan makanan sehingga memiliki penambahan berat badan yang normal selama hamil.

2. Bagi tenaga Kesehatan khususnya bidan

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dari hasil penelitian ini sebagai tambahan informasi dalam memberikan edukasi dan meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil terkait status gizi ibu khususnya dalam penambahan berat badan selama hamil untuk mencegah berat badan bayi yang tidak sesuai dengan yang diharapkan

3. Bagi peneliti berikutnya

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini di harapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian langsung ke responden sehingga dapat mendapatkan data-data yang lebih lengkap dan memantau asupan makanan harian ibu serta dapat menggali faktor faktor lain yang berhubungan dengan berat badan bayi baru lahir seperti status sosial, ekonomi ibu hamil, psikologis dan faktor faktor lainnya.